

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring cepatnya perkembangan teknologi saat ini, tentunya mempengaruhi juga teknologi dibidang komunikasi dan media informasi, hal ini akan mempengaruhi tatanan perilaku manusia kearah yang jauh lebih maju dan semakin kreatif, efektif dan efisien. Pada jaman dahulu komunikasi dilakukan dengan cara sangat sederhana dan terbatas. Pertama-tama dengan menggunakan simbol atau sandi, selanjutnya menggunakan surat menyurat dan siaran radio. Seiring dengan berkembangnya teknologi maka media informasi dan komunikasi terus mengalami revolusi dan evolusi sehingga memunculkan berbagai media sosial.

Dalam berinteraksi atau berkomunikasi, seseorang dapat dengan mudah mendapatkan suatu informasi, bisa menggunakan bahasa gerak tubuh atau non verbal dan juga menggunakan bahasa lisan atau verbal, informasi yang diberikan dapat berupa informasi yang buruk dan baik, jika informasi yang diberikan bersifat baik maka penerima dapat terpengaruh terhadap perilaku atau pola pikir yang mengarah kearah yang lebih positif, jika informasi yang diterima bersifat negatif maka akan memperoleh pola pikir dan perilaku yang buruk juga. Dalam menyampaikan informasi bisa juga menggunakan musik yang lirik-lirikanya

mengandung pesan moral yang bisa mengubah pola pikir atau perilaku pada penerima atau pendengarnya.

Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus, 1988). Musik adalah bagian mendasar dari sebuah karya seni. Seni itu sendiri merupakan bagian terpenting dari sistem budaya dan peradaban manusia yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang mengiringinya. Sementara musik pada sebuah lagu, dapat juga digunakan untuk mempengaruhi, menjelaskan atau mengubah perilaku dan pola pikir seseorang yang mendengarnya. Lirik pada sebuah lagu banyak mengandung makna pesan moral baik yang empiris maupun yang tersembunyi, melalui lirik yang diciptakannya, musisi dapat menjelaskan, dan mengungkapkan pesan moralnya bahkan dapat juga berupa motivasi untuk merubah perilaku menuju kebaikan yang lebih baik, dari sebuah musik dapat juga mendapatkan kesenangan yang bersifat menghibur sehingga dapat menekan stress, tentunya baik untuk kesehatan tubuh.

Lirik lagu memiliki pengertian yang dapat dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian (Moeliono, 2007). Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni suara dan seni bahasa yang melibatkan melodi dan warna suara penyanyi. Kata-kata dan kalimat pada sebuah lirik lagu dapat menciptakan

suasana hati dan sindiran bagi pendengarnya sehingga dapat juga menciptakan makna pesan yang berbeda. Lirik lagu dapat dikatakan baik jika memenuhi unsur menginspirasi atau mengubah perilaku seseorang menuju kebaikan, tidak harus puitis tetapi juga dapat memiliki makna yang kuat sehingga dapat mempengaruhi pendengarnya, dapat juga sebagai alat pengajaran untuk memahami prinsip-prinsip dasar moralitas, budaya, kehidupan sosial dan nilai-nilai agama.

Moral berasal dari kata *mores*. *Mores* berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat atau perilaku. Ia mengacu pada sejumlah ajaran wejangan, tentang bagaimana seharusnya manusia dalam kehidupan dan agar menjadi manusia yang baik dan mendukung tatanan sosial yang dianggap baik. Moral dengan demikian dapat diartikan ajaran kesusilaan. Sedangkan, orang Jawa menyebut moral dengan istilah budi pekerti, unggah-ungguh, sopan santun, dan tata krama (Purwadi, 2003). Pesan dapat diartikan sebagai sekumpulan isyarat atau simbol yang dibuat oleh seseorang dalam tujuan tertentu dengan harapan bahwa ada sesuatu yang terwujud lantaran penyampaian isyarat atau simbol itu (Cangara, 2004). Disamping itu pesan juga merupakan komponen dalam komunikasi, berupa akumulasi dari perasaan dan pikiran dari seorang manusia. Tanda atau simbol di dalam pesan dapat berupa verbal dan non verbal (Effendy, 1990). Dari makna moral dan pesan maka terwujudnya pesan moral, sedangkan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu dapat membawa penikmatnya menuju pada perenungan tentang hakikat manusia itu sendiri. Dalam sebuah karya musik, sangat penting lagu tersebut selaras dengan lirik yang sarat dengan

pesan yang dapat memberikan efek positif. Meski liriknya terkadang menggunakan bahasa kiasan yang sulit dipahami. Namun hal ini menjadikan sebuah proses pembelajaran bagi para pecinta musik untuk memahami lagu tersebut sehingga tidak hanya mendengar musiknya tetapi juga memahami pesan dalam lagunya. Ini adalah proses memilih pesan baik atau buruk dari lirik pada sebuah lagu atau musik.

Ditengah maraknya fenomena lagu yang mengandung makna pesan peringatan terhadap perilaku manusia yang konotasinya negatif. Muncul di berbagai media sosial dan viral dibahas khususnya di YouTube yakni lagu yang berjudul Mangku Pural. Lagu ini diciptakan oleh seorang penyanyi sekaligus penulis lagu bernama Nur Bayan yang liriknya menggunakan bahasa Jawa. Pada mulanya lagu Mangku Pural ini dinyanyikan oleh beberapa artis salah satu Youtube yang terkenal Woko Channel yakni Mukidi dan Pakdhe Kabul, melalui kanal Youtube Henny Adella pada 5 November 2022 inilah lagu ini mulai dikenalkan. Kemudian lagu tersebut menjadi lebih hits dan viral setelah dinyanyikan oleh Denny Caknan yang berkolaborasi dengan Anji Drive, yang aransementnya digarap dan dikemas dengan alunan yang apik dan penuh semangat, di dalamnya menggabungkan alat musik modern tradisional dan konvensional. Mereka berdua telah merilis ulang lagu Mangku Pural dan membuat video klip yang ditayangkan pada tanggal 17 Desember 2022 melalui situs YouTube pada kanal DC. Production, setidaknya 1,7 juta tayangan sudah

dikantongi oleh klip musik tersebut, dan posisinya menduduki trending nomor 2 di YouTube tiga hari setelah premiere untuk kategori musik Jawa.

Melihat fenomena yang dipaparkan diatas, terlihat banyak yang menyukai lagu dengan bahasa Jawa tersebut meskipun ada juga yang tidak mengerti makna dari liriknya. Padahal kalau dilihat judul dan sebagian liriknya terdapat kata-kata yang berkonotasi negatif. Sehingga peneliti ingin mengamati dan melihat lebih lanjut bagaimana pesan moral yang disampaikan melalui kata-kata dari lagu tersebut dan menjadikannya sebuah penelitian yang menarik dengan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan lirik lagu tersebut dan mengkategorikannya sebagai pesan moral yang positif ataukah negatif. Kajian ini hanya berfokus pada pesan moral lirik lagu Mangku Parel yang berkonotasi positif atau negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana isi Pesan Moral dalam lirik lagu Mangku Parel karya Nur Bayan versi Denny Caknan feat Anji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu Mangku Parel karya Nur Bayan versi Denny Caknan feat Anji.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. **Manfaat Akademik.**

Tujuan pada penelitian ini adalah menjadi referensi dan pelengkap keilmuan bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian serupa, khususnya di bidang Prodi Ilmu Komunikasi.

b. **Manfaat Praktis.**

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang peran media massa, dalam hal ini musik. Serta dapat membantu para pecinta musik dan musisi untuk memahami dan menciptakan lagu-lagu yang kaya moral sehingga tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik penonton dan pendengarnya.